

**KONTRIBUSI INDUSTRI SEMEN PUGER TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR  
PABRIK DI DESA PUGERKULON KECAMATAN PUGER  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Di ajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi Islam (S.Ei) Fakultas Syariah Jurusan Hukum Ekonomi  
Program Studi Hukum Ekonomi Islam (Muamalah)



Oleh :

**Khofifatul Rosyidah**  
**NIM: 083 112 046**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS SYARIAH  
JURUSAN HUKUM EKONOMI  
JULI 2015**

## ABSTRAK

Khofifatul Rosyidah, 2015: *Kontribusi Industri Semen Puger Terhadap Peningkatan pendapatan Masyarakat Sekitar Pabrik Di Desa Pugerkulon Di Kecamatan Puger Kabupaten Jember.*

PT *Cement Puger jaya Raya Sentosa* merupakan perusahaan yang pendiriannya berdasarkan perusahaan berwawasan lingkungan. Lokasi industri semen Puger yang sangat berdekatan dengan gunung kapur (Gunung sadeng) yang sudah tidak diragukan lagi kualitasnya. Dengan adanya Industri semen Puger, diharapkan agar pembangunan industri ini mempunyai peran yang besar dalam pembangunan wilayah. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan industri tersebut dapat memberikan peningkatan pendapatan, mengurangi laju migrasi dan mengurangi jumlah pengangguran serta kemiskinan yang ada pada masyarakat sekitar pabrik. Berdirinya industri semen ini akan lebih mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki wilayah kecamatan Puger. Baik Sumber Daya Alam maupun Sumber Daya Manusia. Dengan demikian industri Semen Puger ini akan memberikan dampak positif bagi masyarakat Puger.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: (1) apakah ada Kontribusi industri Semen Puger terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat sekitar Pabrik di desa Pugerkulon kecamatan Puger Kabupaten Jember?. (2). Seberapa Besar Kontribusi industri Semen Puger terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat sekitar Pabrik di desa Pugerkulon kecamatan Puger Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: (1). Untuk mendeskripsikan Kontribusi industri Semen Puger terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat sekitar Pabrik di desa Pugerkulon kecamatan Puger Kabupaten Jember.(2) untuk mendeskripsikan seberapa besar kontribusi yang diberikan Industri semen Puger terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat sekitar pabrik di desa Pugerkulon kecamatan Puger Kabupaten Jember.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis penelitian Lapangan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat PugerKulon. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat sekitar pabrik semen Puger yang terletak pada RW 18, RW 19, RW 20 yang diambil secara acak oleh peneliti yang dianggap mewakili populasi. Dan analisis data menggunakan persamaan regresi linear sederhana.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:1). Berdasarkan hasil persamaan analisis regresi sederhana  $Y=28.210+0.226X$  bahwa industri semen Puger mempunyai kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pabrik di desa Pugerkulon kecamatan Puger kabupaten Jember 2). Berdasarkan hasil pengujian hipotesa t secara parsial bahwa industri semen Puger mempunyai kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pabrik. Terbukti hasil uji t industri semen Puger dengan  $t_{hitung} 3.784 > t_{tabel} 1.660$  dengan signifikansi  $0.000 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1. Variabel Penelitian .....	7
2. Indikator Variabel .....	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian .....	12
H. Hipotesis .....	13
I. Metode penelitian.....	14

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	14
2. Populasi dan Sampel .....	14
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	16
4. Analisa Data .....	20
J. Sistematika Pembahasan .....	29
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....	30
A. Penelitian Terdahulu .....	30
B. Kajian Teori .....	32
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....	52
A. Gambaran Objek Penelitian .....	52
B. Penyajian Data .....	63
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	72
D. Pembahasan .....	81
BAB IV PENUTUP atau KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	86
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	

## DAFTAR TABEL

### NO URAIAN

Tabel 1.1 Skala <i>likert</i> Instrumen .....	18
Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan terhadap Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 2.2 Penggolongan Industri menurut ISIC Dua Digit .....	36
Tabel 3.1 Jumlah Hasil Produksi Tanaman 2010.....	54
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	55
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	55
Tabel 3.4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	56
Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	59
Tabel 3.6 Struktur Pemerintahan Desa.....	60
Tabel 3.7 Pendapat Responden terhadap Variabel Industri Semen Puger..	64
Tabel 3.8 Pendapat Responden terhadap Variable Peningkatan Pendapatan Masyarakat .....	65
Tabel 3.9 Nama-nama Responden dan Jenis Kelamin.....	66
Tabel 3.10 Usia Responden.....	71
Tabel 3.11 Jenis Pekerjaan.....	71
Tabel 3.12 Uji Multikolonieritas.....	72
Tabel 3.13 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	75
Tabel 3.14 Hasil Uji reliabilitas Instrumen Penelitian.....	77
Tabel 3.15 Hasil Uji regresi sederhana .....	78
Tabel 3.16 Uji Koefisien Determinasi .....	79
Tabel 3.17 Uji t .....	80

## DAFTAR GAMBAR

3.1 Uji Heteroskedastisitas.....	73
3.2 Uji Normalitas.....	74



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Islam berbeda dengan agama lain yang dianggap mengurus akhirat saja, justru lebih mengurus segala perbuatan manusia di dunia. Salah satu kebijakan yang di tuntut islam di antaranya, adalah membangun perekonomian yang sesuai dengan islam.

Indonesia adalah negara dalam jajaran industri baru yang di tuntut untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat, sehingga tidak tertinggal dengan negara lain.

Wilayah perekonomian Jawa Timur tampaknya semakin kondusif, termasuk didaerah-daerah. Ekspansi sejumlah perusahaan telah menaikkan perekonomian dan menstimulasi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ekspansi pabrik baru perusahaan juga menimbulkan efek yang positif seperti penyerapan tenaga kerja, berdirinya industri-industri pelengkap di sekitar pabrik, hingga bergairahnya sektor properti lokal. Keterlibatan pengusaha lokal dalam pengerjaan proyek-proyek juga ikut menggerakkan perekonomian.<sup>1</sup>

Dalam perkembangannya, sektor industri disuatu wilayah tidak semuanya menonjol. Ada yang lebih menonjol dibandingkan yang lainnya.

Untuk itu, suatu wilayah harus lebih peka dalam menganalisis industri apa yang seharusnya dikembangkan. Tujuan dikembangkannya sektor industri

---

<sup>1</sup>Anggi Bachtiar, Analisis Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Wilayah Industri Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa D Kabupaten Jember (Studi Empirik Kecamatan Puger), Skripsi pada Universitas Jember, Jember, 2014, Ringkasan tidak di publikasikan.

yang salah satunya menggunakan faktor sumber daya alam sebagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pemanfaatan sumber daya alam yang telah diberikan Allah kepada manusia agar pemenuhan kebutuhan manusia terpenuhi. Sebagaimana tercantum pada firman Allah pada QS Al Baqarah ayat 29. yaitu:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ  
فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu”<sup>2</sup>

Dalam ayat di atas telah dinyatakan secara tegas agar umat manusia memanfaatkan segala sumber daya alam yang ada untuk menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhannya.

PT Cement Puger Jaya Raya Sentosa merupakan perusahaan yang pendiriannya berdasarkan perusahaan yang berwawasan lingkungan. PT Cement Puger Jaya Raya Sentosa yang sangat berdekatan dengan lokasi pegunungan kapur (gunung Sadeng) Puger yang sudah tidak diragukan lagi kualitasnya. Dengan adanya pendirian perusahaan yang berwawasan lingkungan yaitu Industri semen Puger, diharapkan agar pembangunan industri mempunyai peran yang besar dalam pembangunan wilayah. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan industri tersebut dapat memberikan

<sup>2</sup>*Al-Quran*, 2:29: Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV Penerbit J-ART, 2004), 5.



peningkatan pendapatan, mengurangi laju migrasi dan mengurangi jumlah pengangguran dan kemiskinan yang ada pada masyarakat sekitar pabrik. Maka investasi di sektor yang dalam hal ini industri harus diarahkan pada industri yang memiliki keunggulan komparatif atas yang melakukan spesialisasi.

Terjadinya stagnasi jumlah pengangguran dan kemiskinan karena sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di pedesaan. wilayah pedesaan yang masih relatif tertinggal dibandingkan dengan perkotaan. Salah satu ciri wilayah pedesaan adalah sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian (termasuk di dalamnya peternakan, perkebunan dan perikanan. sebagaimana yang terjadi di negara berkembang. Sektor pertanian dengan pola pertanian yang tidak efisien di negara-negara berkembang, tingkat produktivitasnya begitu rendah sehingga hasilnya sering kali tidak dapat memenuhi kebutuhan para petani sendiri.<sup>3</sup> Sektor pertanian ini merupakan bagian dari penduduk yang berpendapatan rendah.

Demikian pula, sama halnya dengan kondisi perekonomian masyarakat didesa Pugerkulon yang berada di sekitar industri semen Puger. yang banyak menggantungkan diri pada sektor pertanian. Mayoritas mata pencaharian masyarakat sekitar perusahaan semen Puger adalah petani, tukang kayu, buruh angkut gamping/kapur, nelayan dan lain-lain.

Salah satu alternatif Untuk mengurangi terjadinya laju migrasi yang semakin besar, serta mengurangi jumlah pengangguran, meningkatkan

---

<sup>3</sup>Lia Amalia, *Ekonomi Pembangunan* (Jakarta: Graha Ilmu, 2007), 53.

pendapatan adalah dengan mengembangkan sektor yang industri sebagai cara meningkatkan ekonomi masyarakat. Salah satunya adalah pendirian industri semen Puger. dengan berdirinya pabrik semen Puger ini akan lebih mengoptimalkan semua potensi yang di miliki wilayah kecamatan Puger. Baik sumber daya alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan demikian industri semen ini akan memberikan dampak positif bagi masyarakat Puger. suasana yang demikian mungkin memberikan beberapa manfaat bagi masyarakat yang berada di sekitar lokasi industri semen Puger, sehingga peran industri semen Puger memberikan manfaat yang besar bagi pendapatan masyarakat di sekitar terutama masyarakat Desa Pugerkulon.

Berangkat dari realita tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai dampak keberadaan industri semen puger Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat. yang nantinya akan menjadi skripsi dengan judul “ Kontribusi Industri Semen Puger terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pabrik di desa Pugerkulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember”.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antar teori dengan praktek, antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksanaan.<sup>4</sup>

Pada bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak di cari jawabannya melalui penelitian. Perumusan masalah disusun secara

---

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (bandung: AIFABETA, 2012), 32.

singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional, yang tertuang dalam bentuk kalimat tanya.<sup>5</sup>

Dari uraian di atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada Kontribusi industri Semen Puger terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat sekitar Pabrik di desa Pugerkulon kecamatan Puger kabupaten Jember?
2. Seberapa besar Kontribusi industri Semen Puger terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pabrik di desa Pugerkulon kecamatan Puger kabupaten Jember?

### C. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian, tujuan adalah target yang akan dicapai setelah merencanakan masalah. Dalam pedoman penulisan Karya Ilmiah STAIN Jember menjelaskan bahwa “ tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah”.<sup>6</sup> Adapun tujuan-tujuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Kontribusi industri Semen Puger terhadap peningkatan pendapatan Masyarakat sekitar Pabrik di desa Pugerkulon kecamatan Puger kabupaten Jember.

<sup>5</sup>STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 37.

<sup>6</sup>Ibid., 37.

2. Untuk mengetahui seberapa besar Kontribusi industri Semen Puger terhadap peningkatan pendapatan Masyarakat sekitar pabrik di desa Pugerkulon kecamatan Puger kabupaten Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini disamping tujuan yang ingin dicapai, juga diharapkan nantinya bisa memberikan kontribusi yang positif, dan beberapa manfaat yang ingin diperoleh sebagai bentuk penerapan dari hasil penelitian yang akan dilakukannya.

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. baik yang bersifat teoritis maupun praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan kegunaan penelitian harus realistis.<sup>7</sup>

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang masalah yang akan di teliti, dan menjadi bahan acuan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

##### **b. Manfaat Praktis**

###### 1) Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam mengembangkan keilmuan dan keterampilan menyusun karya ilmiah

---

<sup>7</sup> STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 38.

serta menambah keilmuan tentang faktor yang menyebabkan peningkatan pendapatan masyarakat

2) Bagi Lembaga IAIN Jember

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pustaka di perpustakaan IAIN Jember dan dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa program studi Mua'amalah.

3) Bagi Masyarakat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi seluruh masyarakat, khususnya bagi masyarakat desa Pugerkulon kecamatan Puger. Sebagai masukan dan motivasi untuk lebih memaksimalkan lapangan pekerjaan baru dengan adanya industri semen Puger, agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Pada bagian ini peneliti harus menentukan variabel secara jelas dan tegas. Mana yang menjadi variabel bebas dan mana yang menjadi variabel terikatnya.<sup>8</sup>

Sesuai dengan namanya “ variabel ” secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yang berarti ubahan, faktor tak tetap, gejala yang dapat di ubah-ubah, sesuatu yang bervariasi, warna-warni, tidak sama atau tidak

<sup>8</sup> STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 38.

satu jenis.<sup>9</sup> Dengan demikian, Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>10</sup> Ada dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*).

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

a. *Independent Variabel* atau variabel bebas (X)

Variabel bebas (variabel independen, stimulus, input, prediktor), yaitu suatu variabel yang (diduga) dapat mempengaruhi keragaman variabel lain yang menyertainya. Dengan kata lain variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab kemunculan atau perubahan variabel lain (variabel dependen, variabel bebas).<sup>11</sup> Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Industri Semen Puger.

b. *Dependen Variabel* atau variabel terikat (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>12</sup>

Dengan demikian variabel-variabel tersebut akan di uji pengaruhnya berdasarkan hasil temuan di lapangan yang berupa data primer yang diperoleh dari jawaban responden berupa nilai-nilai skor dari angket yang

<sup>9</sup>Mundir, *Statistik Pendidikan* (Jember: Pustaka Pelajar, 2013), 9.

<sup>10</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 38.

<sup>11</sup>Mundir, *Statistik*, 9.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2013), 4.

akan diberikan kepada responden. Dan yang menjadi variabel terikat adalah Pendapatan Masyarakat Sekitar pabrik.

## 2. Indikator Penelitian

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview dan observasi.<sup>13</sup> Memecah-mecah variabel menjadi sub variabel ini juga disebut kategorisasi. yakni memecahkan variabel menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Kategori-kategori ini dapat diartikan sebagai indikator variabel.<sup>14</sup>

Adapun indikator yang terdapat dalam judul penelitian ini adalah:

### a. Industri Semen Puger

Variabel bebas (*independent variabel*) dalam penelitian ini yaitu industri Semen Puger. Sedangkan sub variabel adalah Dampak Industri Semen Puger. Maka indikator yang dirumuskan adalah:

- 1) Menciptakan lapangan kerja
- 2) Menciptakan peluang usaha
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana

### b. Pendapatan Masyarakat

---

<sup>13</sup>Stain, *Pedoman Karya Ilmiah*, 38.

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 164.

Variabel terikat (*dependen variabel*) dalam penelitian ini adalah Pendapatan Masyarakat. Adapun indikator yang terdapat pada variabel ini adalah:

1. Terpenuhi kebutuhan pokok/primer
2. Terpenuhi kebutuhan sekunder
3. Terpenuhi kebutuhan tersier

#### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam suatu penelitian memberikan manfaat untuk memahami masalah yang tepat. Untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan dalam menafsirkan yang berbeda dengan konsep yang ada, serta sebagai arahan jalannya penelitian. definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.<sup>15</sup> Adapun istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Kontribusi**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia bahwa “ kontribusi adalah suatu sumbangan/sokongan atau pemberian.<sup>16</sup> Kontribusi adalah uang iuran (kepada perkumpulan); sumbangan.<sup>17</sup>

##### **2. Industri Semen Puger**

Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misal mesin.<sup>18</sup> Menurut UU NO 3

---

<sup>15</sup>STAIN, *Pedoman*, 38

<sup>16</sup>M. Ridwan, dkk, *Kamus Ilmiah Populer* (Jakarta: Pustaka Indonesia, 2002), 300.

<sup>17</sup>Meity Taqdir Qodratillah, dkk. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* (Jakarta: Departemen Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2011), 245.



tahun 2014 tentang perindustrian, industri adalah seluruh bentuk kegiatan yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi termasuk jasa industri. Bahan baku adalah bahan mentah, barang setengah jadi atau barang jadi yang dapat di olah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi. Jasa industri adalah jasa yang terkait dengan kegiatan industri.<sup>19</sup>

Semen Puger adalah perusahaan yang berada di desa Pugerkulon Kecamatan Puger yang beroperasi untuk memproduksi semen.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa industri semen Puger adalah suatu perusahaan/industri pengolahan yang kegiatannya memproduksi semen yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi.

### 3. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan adalah hasil kerja, usaha, dan sebagainya ; pencarian. Sekali dia beruntung, hanya dalam seminggu ia memperoleh bersih-bersih sebanyak satu juta rupiah.<sup>20</sup> Pendapatan masyarakat adalah pendapatan bersih masyarakat di tambah dengan upah keluarga yang layak, upah tenaga luar dalam bentuk uang atau bahan, dan pajak.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 431.

<sup>19</sup>Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 3 tahun 2014 tentang Perindustrian.

<sup>20</sup>Meity, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, 85.

<sup>21</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 236.

#### **4. Kontribusi Industri Semen Puger terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar pabrik**

Dari penjelasan tersebut dapat ditegaskan bahwa yang di maksud dengan kontribusi Industri Semen Puger terhadap Peningkatan pendapatan Masyarakat sekitar adalah dampak atau pengaruh keberadaan Industri semen Puger dalam memberikan peningkatan terhadap pendapatan masyarakat sekitar pabrik.

#### **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya di terima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang di teliti untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki asumsi bahwa:

1. Industri semen Puger dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan Pendapatan masyarakat di desa Pugerkulon kecamatan Puger kabupaten Jember.
2. Diasumsikan bahwa dampak positif yang diberikan terlebih kepada masyarakat sekitar industri semen Puger.

---

<sup>22</sup>STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 39.

3. Diasumsikan bahwa setiap informan memberikan informasi sesuai dengan fakta yang ada.
4. Diasumsikan bahwa seluruh responden mengisi angket dengan baik sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

## H. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>23</sup>

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu di uji kebenarannya. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian:

1. Hipotesis Kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif, di singkat ( $H_a$ ).  
Yaitu hipotesis yang di dalamnya berisi ide-ide atau tanggapan mengenai langkah-langkah yang kemudian mungkin bermanfaat untuk dilakukan. Hipotesis kerja ini menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.<sup>24</sup>
2. Hipotesis Nol (*Null Hypotheses*) di singkat  $H_0$ , yaitu hipotesis yang memberikan jawaban yang tepat mengenai persoalan penelitian dan memutuskan langkah yang akan menguji kebenaran tanggapan itu. Hipotesis nol sering di sebut juga hipotesis statistik, yaitu di uji dengan perhitungan statistik.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup>Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 110.

<sup>24</sup>Ibid., 112.

<sup>25</sup>Ibid., 113.

Oleh karena itu, hipotesis yang baik adalah hipotesis yang rumusnya mudah dipahami serta memuat paling tidak variabel-variabel permasalahan penelitian. maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Ha: Kontribusi Industri Semen Puger mempunyai kontribusi terhadap Peningkatan pendapatan Masyarakat sekitar pabrik.

Ho: Industri Semen Puger Tidak mempunyai Kontribusi terhadap Peningkatan pendapatan Masyarakat sekitar pabrik.

## I. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif di mana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel dari objek yang di teliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Study Research*) yaitu pengamatan langsung kepada objek yang di teliti guna mendapatkan data yang relevan.<sup>26</sup>

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>27</sup> Generalisasi adalah pemberlakuan hasil kesimpulan penelitian terhadap seluruh objek berdasarkan data yang diperoleh dari sebagian objek terteliti yang menjadi

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008), 17

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 80.

wakil.<sup>28</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa Pugerkulon.

Sedangkan Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif.<sup>29</sup> Agar pengambilan sampel tersebut benar-benar representatif maka digunakan teknik *probability sampling* yaitu *Cluster sampling*, digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan di teliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampel di tetapkan secara bertahap dari wilayah yang luas (negara) sampai ke wilayah terkecil (kabupaten. Setelah terpilih sampel terkecil, kemudian baru di pilih sampel secara acak. Teknik sampling daerah ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.<sup>30</sup> Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat sekitar pabrik semen Puger yang terletak pada RW 18, RW 19, dan RW 20 yang di ambil secara acak oleh peneliti yang di anggap mewakili jumlah populasi.

Dalam pengambilan sampel biasanya peneliti menentukan terlebih dahulu besarnya jumlah sampel. Apabila jumlah sampel lebih kecil dari 100, maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya lebih dari 100 orang, maka dapat

---

<sup>28</sup>Mundir, *Statistik*, 14.

<sup>29</sup>Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), 109.

<sup>30</sup>Sugiyono, *Statistik Penelitian*, 65.

diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini populasi yang di gunakan adalah seluruh masyarakat desa Pugerkulon yang berjumlah 16.228 orang. karena keterbatasan waktu maka populasi di ambil sebagian untuk menjadi sampel. Peneliti mengambil 10% dari jumlah seluruh masyarakat desa PugerKulon. Untuk memperoleh sampel lebih akurat, maka dalam pengambilan sampel penelitian ini digunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran (jumlah) sampel

N : ukuran (jumlah) populasi

e : persentase kelonggaran ketidaktelitian akibat kesalahan pengambilan sampel.

Jumlah populasinya adalah 16.228 orang dan batas penelitian yang di inginkan 10%, maka perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Ne^2} = \frac{16228}{1 + 16228(10\%)^2} = 99,38 = 100$$

Hasil perhitungan menunjukkan jumlah sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah 100 orang.

### 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah:

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1998), 120.

### a. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>32</sup> Pertanyaan dalam angket tersebut tidak akan lepas dari indikator-indikator dari variabel yang terdapat pada judul penelitian.

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah jenis Kuesioner tertutup yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia. Responden diminta memilih suatu jawaban dari suatu daftar jawaban yang disediakan peneliti.<sup>33</sup> Responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya (responden dapat memberi tanda melingkari (O) atau menyilang (X) pada jawaban yang dipilihnya).

Adapun data yang ingin diperoleh dengan metode ini adalah untuk mengetahui Kontribusi Industri Semen Puger terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar di Desa Pugerkulon Kecamatan Puger. Maka perlu dilakukan perincian tentang soal angket sebagai berikut:

- 1) Soal tentang dampak Industri Semen Puger sebanyak 10 item soal
- 2) Soal tentang pendapatan masyarakat sebanyak 10 item soal.

---

<sup>32</sup>Sugiono, *penelitian kuantitatif kualitatif R&D*, 142.

<sup>33</sup>Morissan, *Penelitian Survei*, 170.

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala *Likert*, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang, atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>34</sup> Dengan menggunakan skala *likert*, variabel yang akan di ukur di jabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pertanyaan. Interval skala *likert* yang di gunakan menunjukkan nilai atau skor.

**Tabel 1.1**  
*Skala likert instrumen*

VARIABEL	ALTERNATIF JAWABAN	SKOR
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1. Industri Semen Puger (X)	Sangat Setuju	5
	Setuju	4
	Ragu-ragu	3
	Tidak Setuju	2
	Sangat Tidak Setuju	1
2. Pendapatan Masyarakat (Y)	Sangat Setuju	5
	Setuju	4
	Ragu-ragu	3
	Tidak Setuju	2
	Sangat Tidak Setuju	1

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, 93.



Untuk mengetahui instrumen penelitian tersebut memiliki data yang valid dan reliabel maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

#### **b. Observasi**

Observasi adalah cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan yaitu observasi terstruktur, karena peneliti telah merancang secara sistematis, tentang apa yang di amati, kapan dan di mana tempatnya serta telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan di amati.<sup>36</sup> Sedangkan instrumen yang digunakan dalam observasi adalah pedoman observasi.

Adapun data yang di peroleh melalui teknik ini adalah

- 1) Letak geografis desa Pugerkulon
- 2) Keadaan lingkungan desa Pugerkulon

Dengan metode ini peneliti dapat melihat secara langsung yang terjadi di lapangan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang di amati.

#### **c. Studi Dokumenter**

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah di peroleh

<sup>35</sup>Tukiran Taniredja dan hidayati Mustafidah, *penelitian kuantitatif (sebuah pengantar)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 47.

<sup>36</sup>Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, 146.

kemudian di analisis, di bandingkan dan di padukan (sintesis) membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang di laporkan dalam penelitian adalah hasil terhadap dokumen-dokumen tersebut.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mencari data-data yang telah didokumentasikan oleh lembaga. Data yang dimaksud adalah:

- 1) Letak geografis desa Pugerkulon.
- 2) Struktur pemerintahan desa Pugerkulon.
- 3) Data keadaan dan jumlah warga di desa pugerkulon.
- 4) Data penduduk menurut tingkat pendidikan.
- 5) Data penduduk menurut mata pencaharian
- 6) Data penduduk menurut usia kerja.
- 7) Data penduduk menurut jenis pekerja.

#### **4. Analisa Data**

Dalam penelitian kuantitatif, Setelah semua data terkumpul secara lengkap dari lapangan, tahap berikutnya adalah analisis data. Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden,

---

<sup>37</sup>Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, 274.

menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>38</sup> Adapun alat untuk analisis kuantitatif adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Asumsi klasik

Pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linear bertujuan untuk menghindari munculnya bias dalam analisa data serta untuk menghindari kesalahan spesifikasi (*misspecification*) model regresi yang digunakan. Adapun pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linear di sebut juga dengan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari Multikolonieritas, Heteroskedastisitas, dan normalitas.<sup>39</sup>

##### 1) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya Multikolonieritas dengan melihat: (1). Nilai *tolerance* dan lawannya. (2). *Variance inflation factor*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang di jelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai yang di rekomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem

<sup>38</sup>Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 147.

<sup>39</sup>Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20,0* (Bandung: ALFABETA, 2013), 56.

*multikolonieritas* adalah nilai *Tolerance* harus  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ .<sup>40</sup> Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai  $VIF$  (karena  $VIF=1/ tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang di pakai oleh nilai *tolerance*  $0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF$   $10$ . Apabila terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* lebih dari  $0,10$  dan  $VIF$  kurang dari  $10$ , maka dapat di simpulkan bahwa tidak ada mutikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah *Variance* dari residual data satu osbservasi ke observasi lainnya berbeda ataukah ditetapkan. Jika *Variance* dari residual data sama di sebut Homokedastisitas dan jika berbeda di sebut Heteroskedastisitas atau tidak terjadi problem Heteroskedastisitas.<sup>41</sup>

Untuk mengetahui ada tidaknya Heteroskedastisitas pada suatu model regresi, maka dapat dilihat pada *scatterplot* model tersebut.

Dengan ketentuan:

- a) Titik-titik (data) menyebar di atas dan di sekitar angka  $0$ .
- b) Titik-titik (data) tidak mengumpul hanya di bawah saja.
- c) Penyebaran titik-titik (data) tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar

---

<sup>40</sup>Ibid., 63.

<sup>41</sup>Ibid., 66.

kembali. Dan Penyebaran titik-titik (data) sebaiknya tidak berpola.

### 3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual data dari model regresi linier memiliki distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal. Jika residulah data tidak terdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias.<sup>42</sup>

Untuk mengetahui data normal atau tidak maka dapat di deteksi dengan melihat *normality probability plot*. Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen di gunakan, maka terlebih dahulu di lakukan uji validitas dan reliabilitas. Valid adalah data yang di peroleh melalui kuesioner dapat menjawab penelitian. pengujian validitas instrumen di lakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 20 for windows*. Dengan kriteria instrumen di katakan valid apabila pada masing-masing butir pertanyaan kurang dari 0,5.

---

<sup>42</sup>Ibid., 56.

Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan dan konsisten kuesioner dalam mengukur variabel. Suatu kuesioner di katakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas di lakukan hanya pada indikator-indikator konstruk yang telah melalui pengujian validitas, dan dinyatakan valid. Uji ini menggunakan program *SPSS versi 20 for windows*, dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel di nyatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$ , walaupun nilai  $0.60 - 0.70$  masih dapat diterima.<sup>43</sup>

Adapun kriteria indeks reliabilitas sebagai berikut:

$< 0,200$  : sangat rendah

$0,200-0,399$  : rendah

$0,400-0,599$  : sedang

$0,600-0,799$  : tinggi

$0,800-1,000$  : sangat tinggi

Dengan kriteria di atas diambil koefisien reliabilitas adalah  $0,6$ .

Analisisnya dengan rumus *Cronbach Alpha* menggunakan program *SPSS versi 20 for windows*.

### c. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang di gunakan Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai

---

<sup>43</sup>Ibid., 46.

variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/di rubah-rubah atau di naik turunkan.

Kuatnya hubungan antar variabel yang di hasilkan dari analisis korelasi dapat di ketahui berdasarkan besar kecilnya koefisien korelasi yang harganya antara minus satu (-1) sampai dengan plus satu (+1). Koefisien korelasi yang mendekati minus 1 dan plus 1, berarti hubungan variabel tersebut sempurna negatif atau sempurna positif. Bila koefisien korelasi (r) tinggi, pada umumnya koefisien regresi (b) juga tinggi, sehingga daya prediktifnya akan tinggi. Bila koefisien korelasi minus (-), maka pada umumnya koefisien regresi juga minus (-) dan sebaliknya. Jadi di antara korelasi dan regresi terdapat hubungan yang fungsional sebagai alat untuk analisis.

Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat di lakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : Pendapatan Masyarakat

X : Industri Semen Puger

a : harga konstan (harga Y ketika harga X=0)

b : angka arah atau koefisien regresi

e : error

Untuk mengetahui serta menentukan arah besarnya koefisien antar variabel dengan variabel terikat, maka di gunakan teknik dengan bantuan program *SPSS versi 20 for windows*

#### d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *R-square* 0.75, 0.50, dan 0.25 menunjukkan bahwa model kuat, sedang dan lemah. Kelemahan mendasar *R Square* adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai *R Square* pasti akan meningkat. Oleh karena itu, di anjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R Square* dalam mengevaluasi model regresi. Di mana nilainya dapat naik atau turun apabila satu variabel independen di tambahkan ke dalam model.<sup>44</sup> Untuk menentukan nilai koefisien determinasi di nyatakan dengan *adjusted R Square*. Adapun rumus

koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Di mana:

$R^2$  : koefisien determinasi

$r^2$  : koefisien korelasi

---

<sup>44</sup>Ibid., 80



sedangkan koefisien korelasi dapat di hitung dengan rumus:<sup>45</sup>

$$r = \frac{n \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

#### e. Uji Hipotesis

##### 1) Uji parsial (uji t)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang di hasilkan uji t  $P < 0.05$ , maka dapat di simpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara lain untuk menguji signifikansi uji t adalah dengan membandingkan t statistik dengan t tabel. Jika  $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>46</sup>

##### a) Hipotesis

$H_a$ = Variabel Industri semen Puger mempunyai kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pabrik.

$H_o$ = Variabel industri semen Puger tidak mempunyai kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pabrik.

##### b) Nilai kritis

Nilai kritis t di dapat dari tabel distribusi dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%

<sup>45</sup>Sugiyono, *Statistik*, 274.

<sup>46</sup>Hengky Iatan, *Analisis Multivariate*, 81

$$T_{\text{tabel}} = t (a/2; n-k-1)$$

c) Nilai hitung

$$t = \frac{b_i - B_i}{Sb_i}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi parsial.

B = mewakili nilai B tertentu sesuai hipotesisnya.

S = simpangan baku koefisien regresi b.

I = 1,2,3....

d) Keputusan

Kriteria uji t:

Apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_a / 1$  di terima. Dan sebaliknya

Apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_a / 1$  di tolak.

#### f. Penetapan Tingkat Signifikansi

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 0$ ) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Karena tingkat signifikansi yang umum di gunakan pada penelitian ilmu-ilmu sosial dan di anggap cukup tepat untuk mewakili hubungan variabel yang diteliti.

#### g. Penarikan Kesimpulan

Dari hipotesis-hipotesis yang di dapatkan tadi, kita dapat menarik kesimpulan apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel

terikat secara parsial. Dalam hal ini di tunjukkan dengan penolakan hipotesis nihil ( $H_0$ ) atau penerimaan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

#### **J. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan di gunakan untuk memberikan gambaran secara global tentang kerangka pemikiran dari tiap-tiap bab dari penulisan skripsi. Penggunaan sistematika pembahasan juga akan mempermudah. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang meliputi (variabel penelitian dan indikator penelitian), definisi operasional, hipotesis, metode penelitian yang mencakup (pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan analisis data) serta sistematika pembahasan.

BAB II : pada bab ini akan di paparkan kajian kepustakaan serta literatur yang berhubungan dengan skripsi. Penelitian terdahulu serta kajian teori.

BAB III : merupakan penyajian data dan analisis terhadap data-data yang berkenaan. Bab ini meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pengujian hipotesis, serta pembahasan temuan selama melakukan penelitian.

BAB VI : merupakan bab penutup atau kesimpulan dan saran.

## BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang “ Kontribusi Industri Semen Puger terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat” masih sangat minim di lakukan, bahkan peneliti belum menemukan peneliti sebelumnya meneliti tentang “ industri Semen Puger”. tetapi penelitian yang mengkhususkan pada peningkatan pendapatan masyarakat sudah ada yang melakukan sebelumnya di antaranya:

Andi Rahmat Hidayat (2009), “ *Peran Bank Keluarga Miskin (GAKIN) dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*”. Skripsi. Program Studi Muamalah. Jurusan Syariah. Dengan kesimpulan penelitian: *pertama*, koperasi bersama-sama membantu masyarakat dalam peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat melalui program Lembaga Keuangan Mikro Masyarakat (LKMM) atau bank GAKIN. Wilayah bank GAKIN lebih di prioritaskan pada desa/kelurahan dengan penduduk miskin yang relatif tinggi. *Kedua*, bank GAKIN tersebut berdiri untuk memerangi para rentenir yang merajalela di dusun Wonosari, karena bagi para rentenir keluarga yang ada di sekitar. *Ketiga*, adanya LKMM juga telah menumbuhkan sumber-sumber keuntungan (*Profit Center*) yang baru di dusun Wonosari. Perputaran modal meski kecil ternyata cukup signifikan menggerakkan roda perekonomian di dusun atau di desa, misalnya saja ada wirausaha mikro seperti: jual cilok, peracangan,

bakso, jual bensin, produksi kerupuk, jual gorengan dan pemenuhan kebutuhan ke wanitakan lainnya.<sup>1</sup>

Husnul Khotimah (2003), “ *Sistem Operasional Bank Syariah ASRI Jember dan Relevansinya Bagi Peningkatan Pendapatan Masyarakat*”. Skripsi. Program Studi Muamalah. Jurusan Syariah. Dengan kesimpulan penelitian: relevansi sistem operasional dan peningkatan pendapatan masyarakat di Bank Syariah ASRI Jember kurang maksimal karena ketidaktahuan dan keragu-raguan masyarakat mengenai sistem operasional Bank ASRI Jember, hal tersebut terjadi karena posisi Bank Syariah ASRI Jember masih relatif baru dan dalam perintisan Perbankan Syariah di Jember.<sup>2</sup>

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan dan persamaan terhadap penelitian terdahulu**

NO	PENELITI	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1	2	3	4
1.	Andi rahmat Hidayat, (209)	Penekanan penelitian pada Peran Bank Keluarga Miskin (GAKIN) dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat. Tempat penelitiannya. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif.	Materi penelitian pada peningkatan pendapatan masyarakat.

<sup>1</sup>Andi Rahmat Hidayat, *Peran Bank Keluarga Miskin (GAKIN) dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember* (Jember: Skripsi, 2009), 69.

<sup>2</sup>Husnul Khotimah, *Sistem Operasional Bank Syariah ASRI Jember dan Relevansinya Bagi Peningkatan Pendapatan Masyarakat* (Jember: Skripsi, 2003), 94.

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
2.	Husnul Khotimah, (2003)	Penekanan penelitian pada Sistem Operasional Bank Syariah ASRI Jember dan Relevansinya Bagi Peningkatan Pendapatan Masyarakat. Tempat penelitiannya. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif	Materi penelitian pada peningkatan pendapatan masyarakat.

Sumber: Skripsi

## B. Kajian Teori

### a. Industri Semen Puger

#### 1. Pengertian Industri

Industri adalah sub sistem (salah satu unsur) dari pada bisnis, dengan kata lain bisnis terdiri dari sejumlah industri. Industri adalah kumpulan perusahaan yang memproduksi barang yang sama atau hampir sama. Jadi masing-masing jenis industri memproduksi barang yang sama, misalnya industri kimia, industri logam, industri mebel dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Istilah industri mempunyai dua arti, pertama, industri dapat berarti himpunan perusahaan-perusahaan sejenis. Dalam konteks ini sebutan industri kosmetika, misalnya berarti himpunan perusahaan

<sup>3</sup>M. Manullang, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT Indeks, 2013), 3.

penghasil produk kosmetik; industri tekstil maksudnya himpunan pabrik atau perusahaan tekstil. Kedua, industri dapat merujuk ke suatu sektor ekonomi yang di dalamnya terdapat kegiatan produktif yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi. Kegiatan pengolahan itu sendiri bersifat masinal, elektrikal atau bahkan manual.<sup>4</sup>

“Pengertian industri dalam teori ekonomi sangat berbeda artinya dengan pengertian industri pada umumnya yang di mengerti orang. Dalam pengertian umum industri pada hakikatnya berarti perusahaan yang menjalankan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi yang tergolong ke dalam sektor sekunder. Kegiatan seperti itu antara lain ialah pabrik tekstil, pabrik perakitan atau pembuat mobil, dan pabrik pembuat minuman ringan. Dalam teori ekonomi istilah industri di artikan sebagai kumpulan firma-firma yang menghasilkan barang yang sama atau sangat bersamaan yang terdapat dalam satu pasar. Sebagai contoh, apabila dikatakan industri mobil maka yang di maksud adalah sebagai perusahaan mobil yang ada dalam pasar yang sedang dianalisis.”<sup>5</sup>

Menurut UU NO 3 tahun 2014 tentang perindustrian, industri adalah seluruh bentuk kegiatan yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi termasuk jasa industri. Bahan baku adalah bahan mentah, barang setengah jadi atau barang jadi yang dapat diolah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi. Jasa industri adalah jasa yang terkait dengan kegiatan industri.<sup>6</sup>

Pembangunan industri bertujuan untuk:

<sup>4</sup>Dumairy, *Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 1999), 227.

<sup>5</sup>Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 194.

<sup>6</sup>Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 3 tahun 2014 tentang Perindustrian.

- a) Meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata dengan memanfaatkan dana, sumber daya alam, dan/atau hasil budi daya serta dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup
- b) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara bertahap, mengubah struktur perekonomian ke arah yang lebih baik dan lebih seimbang sebagai upaya untuk mewujudkan dasar yang lebih kuat dan luas pada pertumbuhan ekonomi pada umumnya, serta memberikan nilai tambah bagi pertumbuhan industri pada khususnya.
- c) Meningkatkan kemampuan dan penguasaan serta mendorong terciptanya teknologi yang tepat guna dan menumbuhkan kepercayaan terhadap kemampuan dunia usia nasional.
- d) Meningkatkan keikutsertaan masyarakat dan kemampuan golongan ekonomi lemah, termasuk pengrajin agar berperan secara aktif dalam pembangunan industri.
- e) Memperluas dan pemeratakan kesempatan kerja, kesempatan berusaha, serta meningkatkan koperasi industri.

Industri semen tergolong industri pengolahan, karena proses produksinya terkait dengan penggunaan sumber daya alam sebagai bahan baku yang kemudian menjadi bahan penunjang bagi sektor lain. Sebagai industri yang padat energi, maka industri ini sejalan dengan program pemerintah dalam bidang konservasi sumber daya dan energi, yang melakukan diversifikasi bahan bakar minyak ke bahan bakar batu



bara.(Kustyadi, 1999). Ditinjau dari tenaga kerja yang bekerja, maka industri semen tergolong industri besar karena mempekerjakan tenaga kerja lebih dari 100 orang (BPS, 2005)<sup>7</sup>

## 2. Dampak positif dan negatif industri bagi kehidupan masyarakat

### a. Dampak positif

Dampak positif yang di berikan dengan pembangunan industri antara lain:

- 1) Kehadiran industri dapat membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk setempat maupun penduduk pendatang.
- 2) Membuka lapangan kerja di bidang sektor informal.
- 3) Meningkatkan pendapatan masyarakat.
- 4) Menambah pendapatan asli daerah
- 5) Peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.
- 6) Menekan laju jumlah migrasi

### b. Dampak negatif

Dampak negatif yang di timbulkan dengan keberadaan industri bagi masyarakat antara lain:

- 1) Dengan kehadiran industri berkurangnya lahan pertanian
- 2) Dengan kehadiran industri menimbulkan sebisngan, polusi, dan limbah industri yang berbahaya bagi lingkungan.
- 3) Terjadinya arus urbanisasi yang terlalu besar

<sup>7</sup>Sosmiarti, Jurnal Bisnis Dan Manajemen Vol. 4, No. 3, 2008, Pengaruh Keberadaan PT Semen Padang Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kecamatan Lubuk Kilangan), 2.

- 4) Persentuhan budaya yang dapat menimbulkan berbagai masalah sosial.<sup>8</sup>

### 3. Klasifikasi Industri

Industri dapat di golongan berdasarkan beberapa sudut tinjauan atau pendekatan. Industri di golongan antara lain berdasarkan komoditas, kelompok usaha dan berdasarkan arus produknya. Penggolongannya yang paling universal adalah berdasarkan “ baku internasional klasifikasi industri” (*International Standar of Industrial Clasification, ISIC*). Penggolongan menurut ISIC ini di bedakan menjadi 9 kelompok.

**Tabel 2.2**  
**Penggolongan industri menurut ISIC dua digit**

<b>Kode</b>	<b>Kelompok Industri</b>
<b>1</b>	<b>2</b>
31	Industri makanan, minuman dan tembakau
32	Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit
33	Industri kayu dan barang-barang dari kayu, termasuk perabotan rumah tangga.
34	Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan
35	Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, dan batu bara.

<sup>8</sup>Novi Khairani, “dampak Industrialisasi terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Desa”, [www.researchgate.net/publication.html](http://www.researchgate.net/publication.html) (08 Juli 2015)

<i>1</i>	<i>2</i>
36	Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak bumi dan batu bara.
37	Industri logam dasar.
38	Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya
39	Industri pengolahan lainnya. <sup>9</sup>

Menurut departemen perindustrian, industri nasional Indonesia di kelompokkan menjadi 3 kelompok besar, yaitu:

a) Industri Dasar

meliputi kelompok Industri Mesin Dan Logam Dasar (IMLD) dan kelompok Industri Kimia Dasar (IKD). Yang termasuk dalam IMLD antara lain: Industri mesin pertanian, elektronika kereta api, pesawat terbang, kendaraan bermotor, besi baja, aluminium, tembaga, dan lain sebagainya. Sedangkan yang termasuk dalam IKD antara lain: Industri pengolahan kayu dan karet alam, Industri pestisida, Industri pupuk, Industri semen, Industri batubara dan lainnya. Industri dasar mempunyai untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, membantu penjualan struktur Industri dan bersifat padat modal. Teknologi tepat guna yang di gunakan adalah teknologi maju, teruji dan tidak padat karya, namun dapat mendorong terciptanya lapangan kerja baru secara besar sejajar dengan tumbuhnya industri hilir dan kegiatan ekonomi lainnya.

<sup>9</sup>Dumairy, *Perekonomian*, 232.

b) Industri kecil

Yang meliputi Industri pangan, Industri sandang dan kulit, Industri kimia dan bahan bangunan, Industri galian bukan logam dan Industri logam. Kelompok Industri kecil ini mempunyai misi melaksanakan pemerataan. Teknologi yang di gunakan teknologi menengah atau sederhana dan padat karya. Pengembangan Industri kecil ini di harapkan dapat menambah kesempatan kerja dan meningkatkan nilai tambah dengan memanfaatkan pasar dalam negeri dan pasar luar negeri (ekspor).

c) Industri hilir

Yaitu kelompok Aneka Industri (AI) yang meliputi antara lain: Industri yang mengolah sumber daya hutan, Industri yang mengolah hasil tambang, Industri yang mengolah sumber daya pertanian secara luas dan lain-lain. Kelompok Industri AI ini mempunyai misi meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan atau pemerataan, memperluas kesempatan kerja, tidak padat modal dan teknologi yang di gunakan adalah teknologi menengah atau teknologi maju.<sup>10</sup>

Penggolongan industri dengan pendekatan besar kecilnya skala usaha dilakukan oleh lembaga dengan kriteria yang berbeda-beda. Biro Pusat Statistik (BPS) membedakan skala industri menjadi 4 lapisan berdasarkan jumlah tenaga kerja per unit usaha, yaitu:

a) Industri besar jika mempekerjakan 100 orang atau lebih.

---

<sup>10</sup>M. Arif Hakim, Jurnal, *Industrialisasi di Indonesia Menuju kemitraan yang islami*.

- b) Industri sedang jika mempekerjakan 20 sampai 99 orang.
- c) Industri kecil jika mempekerjakan 5 sampai 19 orang; dan
- d) Industri / kerajinan rumah tangga jika mempekerjakan < 5 orang.<sup>11</sup>

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Indonesia No. 19/M/I/1986. Penggolongan industri berdasarkan pemilihan lokasi, antara lain:

- a) Industri yang berorientasi atau menitik beratkan pada pasar (*Market Oriented Industry*), yaitu industri yang di dirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen. Industri jenis ini akan mendekati kantong-kantong di mana konsumen potensial berada. Semakin dekat pasar akan semakin lebih baik.
- b) Industri yang berorientasi atau menitik beratkan pada tenaga kerja (*Man Power Oriented Industry*) adalah industri yang berada pada lokasi di pusat pemukiman penduduk biasanya jenis industri tersebut membutuhkan banyak pekerja/pegawai untuk lebih efektif dan efisien.
- c) Industri yang berorientasi atau menitik beratkan pada bahan baku (*Supply Oriented Industry*), yaitu jenis industri yang mendekati lokasi di mana bahan baku berada untuk memangkas atau memotong biaya transportasi yang besar.
- d) Industri yang terkait oleh persyaratan yang lain, yaitu industri yang di dirikan tidak terkait oleh syarat-syarat di atas. Industri ini dapat di

---

<sup>11</sup>Dumairy, *Perekonomian Indonesia*, 232.

dirikan di mana saja, karena bahan baku, tenaga kerja, dan pasarnya sangat luas serta dapat ditemukan di mana saja. Misalnya: industri elektronik, industri otomotif dan industri transportasi.

Sedangkan untuk pengembangan sektor industri sendiri (industrialisasi). Serta berkaitan dengan Administrasi Departemen Perindustrian dan Perdagangan, industri di Indonesia di golongan berdasarkan arus produknya menjadi:

- a) Industri Hulu, yaitu industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi. Industri ini sifatnya hanya menyediakan bahan baku untuk kegiatan industri yang lain. Misalnya: industri kayu lapis, industri aluminium, industri pemintalan dan industri baja.
- b) Industri hilir, yaitu industri yang mengolah barang setengah jadi menjadi barang jadi sehingga barang yang di hasilkan dapat langsung di pakai atau di nikmati konsumen. Misalnya: industri pesawat terbang, industri konveksi, industri otomotif dan industri mebel.<sup>12</sup>

#### **4. Industrialisasi**

Dalam sejarah pembangunan ekonomi, konsep industrialisasi berawal dari revolusi industri pertama pada pertengahan abad ke-18 di Inggris, yang di tandai dengan penemuan model baru untuk pemintalan, dan penemuan kapan yang menciptakan spesialisasi dalam produksi,

---

<sup>12</sup>[www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org) (20 Juni 2015)

serta peningkatan produktivitas dari faktor produksi yang di gunakan. Sejarah ekonomi dunia menunjukkan bahwa industrialisasi merupakan suatu proses interaksi antara pengembangan teknologi, inovasi, spesialisasi produksi, dan perdagangan antar negara. Yang pada akhirnya sejalan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat mendorong perubahan struktur ekonomi di banyak negara, dari yang tadi berbasis pertanian menjadi berbasis industri.<sup>13</sup>

Industrialisasi adalah suatu proses perubahan sosial ekonomi yang mengubah sistem pencaharian masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Industrialisasi juga bisa di artikan sebagai suatu keadaan di mana masyarakat berfokus pada ekonomi yang meliputi pekerjaan yang semakin beragam (spesialis), gaji, dan penghasilan yang semakin tinggi.

Industrialisasi di setiap negara mempunyai corak yang berbeda-beda, dalam implementasinya ada empat argumentasi atau basis teori yang melandasi suatu kebijakan industrialisasi. Pola pengembangan sektor industri di suatu negara sangat di pengaruhi oleh argumentasi atau basis teori yang melandasinya. Adapun 4 teori tersebut adalah:

- a) Keunggulan komparatif (*Comparative Advantage*) negara-negara yang menganut teori ini akan mengembangkan subsektor atau jenis-jenis industri yang memiliki keunggulan komparatif baginya.
- b) Keterkaitan industrial (*Industrial Linkage*) akan lebih mengutamakan pengembangan bidang-bidang industri yang paling

---

<sup>13</sup>Tulus T.H Tambunan, *Perekonomian Indonesia Beberapa Masalah Penting* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 249.

luas yang berkaitan dengan perkembangan bidang-bidang kegiatan atau sektor-sektor ekonomi lain.

- c) Penciptaan kesempatan kerja (*Employment Creation*) niscaya akan lebih memprioritaskan pengembangan industri-industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja, jenis industri yang di majukannya bertumpu pada industri-industri yang padat karya dan industri kecil.
- d) Loncatan teknologi (*Technology Jump*) percaya bahwa industri yang menggunakan teknologi tinggi (*Hi tech*) akan memberikan nilai tambah yang sangat besar, di iringi kemajuan teknologi bagi industri-industri dan sektor-sektor lain.<sup>14</sup>

### **5. Faktor-faktor Pendorong Industrialisasi**

Selain perbedaan kemampuan dalam pengembangan teknologi (T) dan inovasi (In), serta laju pertumbuhan PN per kapita, ada sejumlah faktor lain yang membuat intensitas dari proses industrialisasi berbeda antar negara. Faktor-faktor lain tersebut adalah sebagai berikut:

- a) kondisi dan struktur awal ekonomi dalam negeri. Suatu negara yang pada awal pembangunan ekonomi atau industrialisasinya sudah memiliki industri-industri dasar atau di sebut juga industri primer atau hulu seperti besi dan baja, semen, petrokimia, dan industri tengah (antara hulu dan hilir) seperti industri barang modal (mesin), dan alat produksi yang relatif kuat akan mengalami proses industrialisasi yang lebih pesat dibandingkan negara yang hanya

---

<sup>14</sup>Dumairy, *Perekonomian*, 228.



memiliki industri-industri hilir atau ringan, seperti tekstil, pakaian jadi dan lain sebagainya.

- b) Besarnya pasar dalam negeri yang ditentukan oleh kombinasi antara jumlah populasi dan tingkat PN riil per kapita. Karena pasar yang besar menjamin adanya skala ekonomis dan efisiensi dalam proses produksi dengan asumsi bahwa faktor-faktor penentu lainnya mendukung.
- c) Ciri industrialisasi. Yang di maksud di sini adalah cara pelaksanaan industrialisasi, seperti tahapan dari implementasi, jenis industri yang di unggulkan, pola pembangunan sektor industri, dan insentif yang di berikan, termasuk insentif kepada investor.
- d) Keberadaan SDA. Adanya kecenderungan bahwa negara-negara yang kaya SDA, tingkat diversifikasi dan laju pertumbuhan ekonominya relatif lebih rendah, dan negara tersebut cenderung tidak atau terlambat melakukan industrialisasi atau prosesnya berjalan relatif lebih lambat dibandingkan negara-negara miskin SDA.
- e) Kebijakan atau strategi pemerintah yang diterapkan, termasuk instrumen-instrumen dari kebijakan (seperti *tax Holiday*, bebas bea masuk terhadap impor bahan baku dan komponen-komponen tertentu, pinjaman dengan suku bunga murah, dan *export processing zone* atau daerah bebas perdagangan) yang digunakan dan cara implementasinya. Pola industrialisasi di negara yang menerapkan kebijakan substitusi impor dan kebijakan perdagangan luar negeri

yang protektif (seperti Indonesia terutama selama pemerintahan orde baru hingga krisis terjadi) berbeda dengan di negara yang menerapkan kebijakan promosi ekspor dalam mendukung perkembangan industrinya (misalnya Singapura, Taiwan dan Korea Selatan).<sup>15</sup>

## **b. Pendapatan Masyarakat**

### **1. Pendapatan**

Pendapatan adalah hasil kerja, usaha, dan sebagainya; pencarian. Sekali dia beruntung, hanya dalam seminggu ia memperoleh bersih-bersih sebanyak satu juta rupiah.<sup>16</sup> Pendapatan masyarakat adalah pendapatan bersih masyarakat di tambah dengan upah keluarga yang layak, upah tenaga luar dalam bentuk uang atau bahan, dan pajak.<sup>17</sup> Pendapatan diartikan sebagai penghasilan yang di terima individu melalui kegiatan ekonomi dalam bentuk upah atau uang yang memiliki nilai selama suatu periode. Menurut Lamb-Carles W dalam pembahasannya mengemukakan bahwa pendapatan adalah harga yang di bebaskan kepada para pelanggan dikalikan dengan unit terjual. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mengemukakan bahwa pendapatan adalah yang di terima oleh masyarakat dari seluruh kegiatan usaha disuatu wilayah selama waktu tertentu, biasanya di sebut pendapatan masyarakat. Ikatan Akuntansi Indonesia mengemukakan bahwa pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan

<sup>15</sup>Tulus Tambunan, *Perekonomian Indonesia*, 250-251.

<sup>16</sup>Meity, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, 85.

<sup>17</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 236.

kewajiban suatu badan usaha, yang timbul dari penyerahan barang dagang / jasa atau aktivitas usaha lainnya di dalam suatu periode.

Dari ketiga pengertian di atas dapat di jelaskan bahwa dalam memenuhi kehidupan sehari-hari diperlukannya usaha dalam kegiatan ekonomi yang dapat memperoleh penghasilan atau pendapatan. Pendapatan merupakan hasil yang di terima oleh setiap orang melalui kegiatan ekonomi untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup.<sup>18</sup>

Sumber-sumber pendapatan yaitu

- a. Gaji atau upah kerja
- b. Pensiuan
- c. Hasil kegiatan ekonomi, misalnya sebagai produsen atau distributor.
- d. Bunga atas modal
- e. Hasil sebagai buruh (buruh pabrik, buruh bangunan dan lain-lain)
- f. Laba perusahaan.<sup>19</sup>

Untuk memenuhi kebutuhannya manusia yang beragam, manusia sangatlah di anjurkan untuk mencari rezeki karena setiap manusia memerlukan harta untuk memenuhi kebutuhannya. sehingga dengan perkembangan pendapatannya manusia dapat meningkatkan taraf hidupnya. Bekerja adalah segala aktivitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan

<sup>18</sup>Bastianbahua, “pengaruh pendapatan nelayan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di desa tihu kecamatan bonepantai kabupaten Bone Bolango”, <http://bastiantitof2f.blogspot.com> (21 Juni 2015)

<sup>19</sup>Irmawan hadi Saputra, “Kegiatan Pokok Ekonomi”, <http://www.plengdut.com/2013/04/kegiatan-pokok-ekonomi.html> (21 Juni 2015)

rohani) dan di dalam mencapai tujuannya tersebut dia berupaya dengan penuh kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal.<sup>20</sup> Karena dengan bekerja seseorang akan memperoleh penghasilan yang dapat di gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan keluarganya, serta dapat memberikan kemaslahatan bagi masyarakat sekitar. Dalam sebuah hadis Rasulullah SAW bersabda:

عَنِ الْمَقْدَادِ بْنِ سَعْدٍ يَكْرِبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ قَالَ مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدَيْهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ (رواه البخارى)

Artinya: Tidak ada makanan yang lebih baik bagi seseorang melebihi makanan yang berasal dari buah tangannya sendiri. Sesungguhnya Nabi Daud AS makan dari hasil tangannya sendiri (HR Bukhari).

Dalam islam bekerja bukan sekedar memenuhi kebutuhan perut, tetapi juga untuk memelihara harga dirinya dan martabat kemanusiaan yang seharusnya di junjung tinggi. Karenanya, bekerja dalam islam menempatkan posisi yang teramat mulia. Islam sangat menghargai orang yang bekerja dengan tangannya sendiri.<sup>21</sup> Sebagaimana firman Allah QS An Najm 39:

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

<sup>20</sup>Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islam untuk Dunia Usaha* (Bandung: ALFABETA, 2013), 121.

<sup>21</sup>Aziz, *Etika Bisnis*, 127.

Artinya:“ dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.”<sup>22</sup>

## 2. Kebutuhan Manusia

Di tengah resesi masyarakat dalam ekonomi sangat dibutuhkan karena setiap manusia membutuhkan sesuatu untuk memenuhi kehidupannya. Di dalam hidup dan kehidupannya, orang memiliki banyak sekali kebutuhan, keinginan, dan keperluan yang kesemuanya itu menghendaki pemenuhan.

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan manusia terhadap benda atau jasa yang dapat memberikan kepuasan dan kemakmuran kepada manusia itu sendiri, baik kepuasan jasmani maupun kepuasan rohani. Kebutuhan manusia ternyata tidak terbatas, sesuai dengan kodratnya manusia selalu merasa kekurangan. Manusia selalu menginginkan kemakmuran. Ketika belum mempunyai rumah seseorang ingin punya rumah, tentu berikut segala macam isinya,<sup>23</sup> kebutuhan manusia itu luar biasa banyaknya baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis, baik keinginan yang baik maupun keinginan yang jahat. Sedemikian banyaknya sehingga para ahli ekonomi mengatakan bahwa keinginan manusia itu tiada batas.<sup>24</sup> Menurut intensitas penggunaannya, kebutuhan dapat di bagi menjadi :

### a. Kebutuhan primer

<sup>22</sup>Al-Qur'an, 53:39 Kementrian Agama, *Al-Quran*, 527.

<sup>23</sup>Syukron Maulanan, "Konsep kebutuhan Dalam Islam", [http://www.academia.edu/8866446/Konsep\\_Kebutuhan\\_Dalam\\_Islam](http://www.academia.edu/8866446/Konsep_Kebutuhan_Dalam_Islam) (21 Juni 2015)

<sup>24</sup>Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 50.

adalah jenis kebutuhan yang harus di penuhi agar manusia dapat mempertahankan hidupnya. Apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, maka manusia akan mengalami kesulitan dalam hidupnya. Agar dapat hidup, manusia harus makan, minum, dan berpakaian. Selain itu, manusia memerlukan tempat tinggal atau rumah. Kebutuhan primer sering di sebut juga sebagai kebutuhan utama.

b. Kebutuhan sekunder

Setelah manusia dapat memenuhi kebutuhan primernya manusia juga masih memerlukan kebutuhan lainnya yang bersifat pelengkap dan di sebut juga kebutuhan sekunder. Agar kehidupan manusia berjalan dengan baik. Misalnya, manusia perlu sepeda, kipas angin, meja, kursi, kulkas, rekreasi dan peralatan lainnya yang berfungsi untuk meningkatkan kenyamanan.

c. Kebutuhan tersier

Pada umumnya, seseorang masih merasa belum cukup meskipun dia telah dapat memenuhi kebutuhan primer dan sekundernya. Manusia masih memerlukan hal-hal lain yang tingkatannya lebih tinggi. Dia masih memiliki keinginan untuk memiliki mobil, piano, kapal pesiar, serta kebutuhan mewah lainnya. Pemakaian barang-barang mewah dapat menaikkan status sosial seseorang.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Syukron Maulanan, "Konsep kebutuhan Dalam Islam", [http://www.academia.edu/8866446/Konsep\\_Kebutuhan\\_Dalam\\_Islam](http://www.academia.edu/8866446/Konsep_Kebutuhan_Dalam_Islam) (21 Juni 2015)

Manusia membelanjakan semua hartanya dalam rangka memuaskan keinginannya. Sebagian dari keinginannya sangat penting bagi kehidupannya. Seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, dan lain sebagainya.

a. Kebutuhan Pokok manusia

Adapun keinginan yang sangat penting bagi kehidupan manusia yang apabila tidak terpenuhi manusia tidak dapat hidup yang di sebut kebutuhan primer. Seperti makanan, pakaian, tempat tinggal dan sebagainya.

1) Makanan atau Pangan

Manusia berkeinginan makan, karena makan itu sangat di butuhkan jasmani. Keinginan makan di pandang sebagai kebutuhan pokok manusia yang paling penting. Manusia dapat hidup tanpa pakaian dan tempat tinggal dalam kondisi-kondisi tertentu tetapi tidak dapat hidup tanpa makanan. Al Quran telah mengemukakan tentang kebutuhan manusia yang mendasar ini dalam berbagai peristiwa dan hampir semua jenis makanan seperti daging segar, ikan, padi, sayur-sayuran dan lain sebagainya disebutkan di dalamnya. Sebagaimana dalam surat

Al Mu'minunn ayat 21 Allah SWT berfirman:

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً لِّتُنذِرُوا مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنفَعٌ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ

Artinya: “Dan sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu,

Kami memberi minum kamu dari air susu yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kamu, dan sebagian daripadanya kamu makan.<sup>26</sup>

Ada beberapa ayat pada Al Quran yang berhubungan dengan berbagai jenis makanan yang penting bagi makhluk hidup. Manusia di anjurkan untuk memakan makanan yang telah di anjurkan Allah di muka bumi. Dalam surat Saba' ayat 15 Allah berfirman:

... مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ ...

Artinya: "Makanlah olehmu dari rezeki yang (dianugerahkan)

Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya.<sup>27</sup>

## 2) Pakaian atau Sandang

Sandang adalah pakaian yang di perlukan manusia sebagai makhluk berbudaya. Pakaian berfungsi sebagai pelindung dari panas dan dingin. Lama kelamaan fungsi pakaian berubah fungsi pakaian berubah, yakni untuk memberi kenyamanan sesuai dengan jenis-jenis kebutuhan seperti pakaian kerja.

## 3) Tempat tinggal atau Papan

Sama halnya dengan makanan, manusia juga membutuhkan tempat untuk berlindung dari kehidupan liar. Oleh karena itu, islam juga telah memberi perhatian kepada kebutuhan yang satu ini.

## b. Kebutuhan Sekunder

<sup>26</sup>Al-Qur'an, 23:21, Kementrian Agama, *Al-Qur'an*,

<sup>27</sup>Al-Qur'an, 34:15, kementrian Agama, *Al-Qur'an*, 430.



Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan setelah kebutuhan primer, artinya kebutuhan ini akan muncul setelah kebutuhan primer terpenuhi. Kebutuhan sekunder bukan berarti tidak penting atau dapat diabaikan begitu saja. Namun kebutuhan ini menunjang ketenteraman hidup.

Sebagai makhluk berbudaya dan bermasyarakat, keberadaan manusia tidak lepas dari kebutuhan yang lebih luas, lebih banyak dan lebih sempurna. Kebutuhan sekunder yang dimaksud adalah peralatan rumah tangga, seperti meja, kursi dan lain-lain.

c. Kebutuhan Tersier

Pada umumnya, seseorang masih merasa belum cukup meskipun dia telah dapat memenuhi kebutuhan primer dan sekundernya. Manusia masih memerlukan hal-hal lain yang tingkatannya lebih tinggi. Dia masih memiliki keinginan untuk memiliki mobil, piano, kapal pesiar, serta kebutuhan mewah lainnya.

IAIN JEMBER

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

##### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

###### **1. Lingkungan Alam Desa Puger Kulon**

Desa Puger Kulon merupakan jenis daerah pantai, terletak sekitar 0,10 Km sebelah selatan dari pusat pemerintahan kecamatan Puger. Jarak dari pusat pemerintahan kabupaten Jember 40 KM ke arah Barat Daya. Sarana jalan sebagai penghubung antar daerah di sekelilingnya sudah baik, jalan-jalan yang ada merupakan jalan beraspal dan sebagian jalan tanah yang berada di antara pemukiman padat penduduk. Oleh karena lokasi daerah Puger Kulon dekat dengan laut, maka sektor ini menjadi komoditi andalan. Sektor andalan lain adalah pertanian dan hasil tambang batu kapur.

Secara umum letak geografis desa Pugerkulon terletak pada wilayah dataran rendah yang terdiri dari pertanian, perkebunan, pemukiman dan perikanan yang berbatasan langsung dengan samudra Indonesia yaitu laut pantai selatan. Dari segi topografi desa Pugerkulon yaitu berupa dataran rendah yang berada sekitar 5 Meter di atas permukaan laut. Desa Pugerkulon berada pada bagian barat wilayah kabupaten Jember yang merupakan daerah pertanian, pertambangan, dan perikanan. Berdasarkan data BAPEMAS kabupaten Jember Tahun 2007, selama tahun 2007 curah hujan di desa Pugerkulon rata-rata 2,5 mm/tahun.

Luas daerah Puger Kulon berdasarkan data monografis desa adalah 388,8 Ha, dengan posisi di batasi oleh wilayah desa-desa tetangga sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Grenden kecamatan Puger

Sebelah Selatan : Samudra Indonesia

Sebelah Barat : Desa Mojosari kecamatan Puger

Sebelah Timur : Desa Puger Wetan kecamatan Puger

Wilayah desa Puger Kulon tersebut terbagi menjadi 6 dusun, antara lain:

I. : Dusun Krajan II

II. : Dusun Mandaran 01

III. : Dusun Mandaran 02

IV. : Dusun Kauman

V. : Dusun Krajan 01

VI. : Dusun Gedangan

Berdasarkan tipologi wilayah desa Puger kulon merupakan daerah pantai, selain itu juga ada daerah pegunungan kapur (gunung Sadeng) yang tandus seluas 50.000 meter<sup>2</sup>. Jenis tanaman yang di budi dayakan adalah tanaman padi, jagung, kacang tanah, kedelai, semangka. Adapun rincian secara jelas mengenai hasil budi daya tanaman desa Puger Kulon dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Hasil Produksi Tanaman 2010**

<b>NO</b>	<b>Jenis Tanaman</b>	<b>Hasil (Ton)</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1.	Semangka	15
2.	Padi	5
3.	Jagung	5
4.	Kacang Tanah	3
5.	Kedelai	1
6.	Pisang	1

Sumber: Data monografi Desa

## 2. Demografi Desa Puger Kulon

Secara umum desa Puger Kulon mayoritas penduduknya merupakan penduduk asli dan sisanya sebagian kecil merupakan penduduk pendatang. Di lihat dari penyebaran suku bangsanya, penduduk desa Puger Kulon terdapat dua suku yaitu suku Jawa dan sebagian kecil suku Madura.

### a) Komposisi penduduk menurut Jenis Kelamin Dan usia

Berdasarkan hasil sensus penduduk dan pemutahiran penduduk tahun 2010, Komposisi penduduk berdasarkan usia yang sudah di lakukan pengelompokan antara laki-laki dan perempuan, di mana jumlah wanitanya lebih banyak di bandingkan jumlah penduduk laki-laki. Jumlah penduduk desa Puger kulon kurang lebih 16.228 jiwa.

Berdasarkan jenis kelamin dan usia penduduk desa Puger kulon sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>NO</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Orang</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1.	Laki-laki	7.961
2.	Perempuan	8.267
	<b>JUMLAH</b>	<b>16.228</b>

Sumber: Data Monografi Desa

**Tabel 3.3**  
**Jumlah penduduk berdasarkan usia**

<b>NO</b>	<b>KELOMPOK UMUR</b>	<b>JUMLAH</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1.	0-4 tahun	1621
2.	5-9 tahun	1307
3.	10-14 tahun	1192
4.	15-19 tahun	1372
5.	20-24 tahun	1492
6.	25-29 tahun	1064
7.	30-34 tahun	862
8.	35-39 tahun	867
9.	40-44 tahun	816

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
10.	45-49 tahun	824
11.	50-54 tahun	883
12.	55-58 tahun	765
13.	> 58 tahun	3163
	Jumlah	16.228

Sumber: Data Monografi Desa

b) Komposisi penduduk Berdasarkan Kelompok Pendidikan

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas, yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat terwujud. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan meningkatkan pendapatan dan produktivitas masyarakat, yang akan mendorong kesehatan, pengetahuan dan keterampilan, serta lapangan kerja baru. Sehingga akan membantu program pemerintah dalam mengentaskan pengangguran dan kemiskinan. Tingkat pendidikan penduduk desa Puger Kulon dapat di lihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

<b>NO</b>	<b>PENDIDIKAN TERAKHIR</b>	<b>JUMLAH</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1.	Tidak / Belum Sekolah	751
2.	Tidak Tamat SD / Sederajat	1.586
3.	Tamat SD / Sederajat	5.365

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
4.	STLP / Sederajat	4.137
5.	SLTA / Sederajat	2.636
6.	Diploma I / II	773
7.	Akademi /Diploma III /sarjana Muda	439
8.	Diploma / Strata I	529
9.	Strata II	12
10.	Strata III	-
	JUMLAH	16.228

Sumber : data dari dokumentasi

#### c) Kesehatan

Masalah pelayanan kesehatan adalah hak setiap masyarakat. Kesehatan merupakan suatu investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ke depan. Masyarakat yang produktif harus didukung oleh kondisi kesehatan yang memadai. salah satu cara untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat dilihat dari jumlah masyarakat yang terserang penyakit.

Sedangkan data penduduk cacat mental dan fisik juga cukup tinggi jumlahnya. Tercatat penderita bibir sumbing berjumlah 3 orang, tuna wicara 5 orang, tuna rungu 2 orang, tuna netra 4 orang serta penderita lumpuh 10 orang. Data ini menunjukkan masih rendahnya kualitas hidup sehat masyarakat di desa Puger Kulon.

d) Keadaan Sosial Desa Puger Kulon

Dengan adanya perubahan dinamika politik dan sistem politik di Indonesia yang lebih demokratis, memberikan pengaruh pada masyarakat untuk lebih menerapkan suatu mekanisme politik yang demokratis. Dalam konteks politik lokal desa Puger Kulon, hal ini tergambar pada pemilihan kepala desa dan pemilihan-pemilihan lainnya seperti PILLEG, PILPRES, PILKADA, PILGUB DAN PILKADES. Yang juga melibatkan masyarakat secara umum.

e) Keadaan Ekonomi Desa Puger Kulon

Tingkat pendapat rata-rata penduduk desa Puger Kulon Rp. 11.278.333.-. Secara umum mata pencaharian masyarakat desa Puger Kulon dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor, yaitu perikanan, pertanian dan pertambangan atau bahan galian dan lain-lain. Berdasarkan data yang ada, masyarakat yang bekerja di sektor perikanan berjumlah 2.150 orang, yang bekerja di sektor pertanian berjumlah 3.105 orang, yang bekerja di sektor pertambangan 100 orang, yang bekerja di sekitar jasa berjumlah 2845 orang, yang bekerja di sektor industri berjumlah 192, dan yang bekerja di sekitar lain-lain berjumlah 24. Berikut di bawah ini tabel jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.



**Tabel 3.5**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1.	Sektor Perikanan	2150
2.	Sektor Pertanian	3105
3.	Sektor pertambangan	100
4.	Sektor jasa/perdagangan:	
	a. Jasa pemerintahan	2073
	b. Jasa perdagangan	108
	c. Jasa angkutan	468
	d. Jasa keterampilan	166
	e. Jasa lainnya	30
5.	Sektor industri	192
6.	Sektor lainnya	24
	JUMLAH	8.416

Sumber : Data Monografi Desa

Tingkat kemiskinan di desa Puger Kulon termasuk tinggi. Dari

4.352 KK terdiri dari:

1. Keluarga Pra Sejahtera : 470 KK
2. Keluarga Sejahtera I : 1110 KK
3. Keluarga Sejahtera II : 2.004 KK
4. Keluarga Sejahtera III : 572 KK
5. Keluarga Sejahtera III Plus : 196 KK

Jika KK golongan keluarga Pra Sejahtera dan KK keluarga Sejahtera I di golongkan sebagai KK golongan miskin, maka lebih dari 596 KK di desa Puger Kulon adalah miskin.

f) Kondisi Pemerintahan Desa

1) Pembagian Wilayah Desa

Secara administratif desa Puger Kulon terletak di wilayah kecamatan Puger kabupaten Jember, dengan posisi di batasi wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah Utara di batasi oleh desa Grenden, di sebelah Selatan di batasi oleh Samudera Indonesia, di sebelah Barat di batasi oleh desa Mojosari, di sebelah Timur di batasi oleh Puger Wetan.

2) Pemerintahan Desa

**Tabel 3.6**  
**Struktur Pemerintahan Desa**

<b>NO</b>	<b>JABATAN</b>	<b>NAMA</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1.	Kepala Desa	Nur Hasan
2.	Sekretaris Desa	Nur Shodiq Jufri
3.	Kaur Pemerintahan	Eko Edi Prabowo
4.	Kaur Umum	Syaiful Ghoji
5.	Kaur Keuangan	Drs. Sundari
6.	Kaur EKBANG	Gama Syaifullah
7.	Kaur KESRA	Sugianto
8.	Kaur Keamanan	Ngatini

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
9.	Kaur pamong Tani	Sukoeri
10.	KASUN krajan II	Chaeroni
11.	KASUN Mandaran 01	Musarofah
12.	KASUN Mandaran 02	Subagio
13.	KASUN kauman	M. Subhan
14.	KASUN Krajan 01	Bambang H. M
15.	KASUN Gedangan	Aliul Hadi

Sumber : data dokumentasi

g) Potensi

Desa Puger Kulon memiliki potensi yang sangat besar, baik sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun kelembagaan atau organisasi.

1) Sumber Daya Alam

(a) Lahan pertanian (sawah) yang masih dapat ditingkatkan produktivitasnya.

(b) Pesisir atau laut umumnya di manfaatkan untuk areal penangkapan ikan, transportasi laut, pelestarian alam, budi daya tambak, dan pariwisata (pantai Pancer dan Pulau Nusa Barong).

(c) Gunung kapur (gunung sadeng) adalah bahan galian yang di manfaatkan untuk bahan baku industri semen Puger dan usaha

dagang pembakaran batu kapur (gamping) yang menjadi tumpuan utama penduduk di sekitar gunung kapur.

2) Sumber Daya Manusia

(a) Siklus dan ritme kehidupan masyarakat yang dari ke masa relatif teratur dan terjaga adatnya.

(b) Hubungan yang baik dan kondusif antara kepala desa, perangkat desa dan masyarakat merupakan kondisi yang ideal untuk terjadinya pembangunan desa.

(c) Cukup tingginya partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan desa.

(d) Masih hidupnya tradisi gotong royong dan kerja bakti sebagai salah satu bentuk partisipasi masyarakat.

(e) Kemampuan bertani yang diwariskan turun menurun,

(f) Adanya kader kesehatan yang cukup, dari dokter sampai para kader POSYANDU yang berada di setiap dusun.

(g) Adanya kelembagaan, organisasi, dan kelompok-kelompok pertanian, usaha dan keagamaan desa, memudahkan dalam koordinasi setiap kegiatan pembangunan.

3) Kelembagaan/Organisasi

(a) Hubungan yang baik dan kondusif antara kepala desa, pamong desa, lembaga desa dan masyarakat, merupakan kondisi yang ideal untuk terjadinya pembangunan desa.

- (b) Adanya lembaga tingkat desa yaitu pemerintah desa, BPD, dan LKMD yang berperan dan dipercaya masyarakat.
- (c) Adanya kelompok-kelompok di desa seperti karang taruna, kelompok tani dan kelompok keagamaan.

## **B. Penyajian Data**

### **1. Analisis Data**

#### **a) Deskriptif Variabel**

pada penelitian ini akan di jelaskan secara deskriptif hasil dari penelitian kontribusi Industri semen Puger terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar dengan pernyataan responden sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju (SS) di beri skor 5
- 2) Setuju (S) diberi skor 4
- 3) Ragu-ragu (RG) diberi skor 3
- 4) Tidak Setuju (TS) di beri skor 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

#### **(1) Industri Semen Puger sebagai Variabel X**

Tanggapan masyarakat di Desa Puger kulon terhadap industri semen Puger.

**Tabel 3.7**  
**Pendapat responden terhadap variabel Industri Semen Puger**

<b>PERTANYAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RG</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>	<b>TOTAL</b>
	<b>(5)</b>	<b>(4)</b>	<b>(3)</b>	<b>(2)</b>	<b>(1)</b>	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
1	25	31	27	10	7	100
2	20	29	24	25	2	100
3	12	33	40	15	-	100
4	17	35	36	9	3	100
5	9	39	31	17	3	100
6	-	14	58	28	-	100
7	6	24	48	21	1	100
8	9	54	27	10	1	100
9	9	39	28	22	2	100
10	27	35	20	18	-	100

Sumber: data diolah

**(2) Pendapatan Masyarakat sebagai variabel Y**

Tanggapan masyarakat terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

**Tabel 3.8**  
Pendapat responden terhadap variabel peningkatan pendapatan masyarakat

<b>PERTANYAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RG</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>	<b>TOTAL</b>
	<b>(5)</b>	<b>(4)</b>	<b>(3)</b>	<b>(2)</b>	<b>(1)</b>	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1	20	78	-	2	-	100
2	2	16	57	19	6	100
3	-	5	58	37	-	100
4	7	75	18	-	3	100
5	20	52	4	24	-	100
6	3	31	51	13	2	100
7	13	69	18	-	-	100
8	4	58	18	10	-	100
9	-	11	65	21	1	100
10	10	85	-	5	-	100

Sumber: data diolah

### (3) Karakteristik Responden

Responden yang telah di ambil pada penelitian ini sebagaimana telah di uraikan adalah sebanyak 100 orang.

Uraian dari deskripsi karakteristik responden diuraikan sebagai berikut:

- I. Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini yang berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel 3.9**  
**Nama-nama responden dan jenis kelamin**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1.	Sutarjo	L
2.	Didik	P
3.	Rani	P
4.	Imron	L
5.	Sugeng	L
6.	Fafan	L
7.	Riyadi	L
8.	Slamet	L
9.	Mukhsin	L
10.	Andi	L
11.	Viken	L
12.	Gresnadi	L
13.	Dwi santoso	L
14.	Hasan	L
15.	Roni	L
16.	Man	L
17.	Wawan	L
18.	Lamijo	L
19.	Latip	L



<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
20.	Saiful	L
21.	Iwan	L
22.	Dani	L
23.	Supardi	L
24.	Totok	L
25.	Jainul	L
26.	Yoyon	L
27.	Lukman	L
28.	Mursid	L
29.	Barokah	P
30.	Dodik	L
31.	Guntur	L
32.	Rahmat	L
33.	Agus	L
34.	Hozin	L
35.	Luluk	P
36.	Sukiman	L
37.	Uswatun	P
38.	Dedik	L
39.	Suprpto	L
40.	Cholil	L

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
41.	Sulik	P
42.	Ngastini	P
43.	Mamat	L
44.	Ilham	L
45.	Fatkhun	L
46.	Rian	L
47.	Aziz	L
48.	Putra	L
49.	Solihin	L
50.	Sobirin	L
51.	Fatimah	P
52.	Rijal	L
53.	Nur Yadi	L
54.	Kasiman	L
55.	Andik	L
56.	Diana	P
57.	Titik	P
58.	Kohar	L
59.	Teguh	L
60.	Jatmiko	L
61.	Bagong	L

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
62.	Irwanto	L
63.	Suliha	P
64.	Didit	L
65.	Hamim	L
66.	Sutarmo	L
67.	Salam	L
68.	Maysaroh	P
69.	Sabar	L
70.	Astutik	P
71.	Sucipto	L
72.	Jainuri	L
73.	Suhartono	L
74.	Ulfa	P
75.	Gofur	L
76.	Halim	L
77.	Didin	L
78.	jayadi	L
79.	Sulis	P
80.	Amin	L
81.	Imam	L
82.	Junaidi	L

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
83.	Eko	L
84.	Toyyib	L
85.	Lutfi	L
86.	Khodikon	L
87.	Mahmud	L
88.	Turkamun	L
89.	Samsul	L
90.	Akbar	L
91.	Basid	L
92.	Rohman	L
93.	Alif	L
94.	Fadlul	L
95.	Wildan	L
96.	Bahrudin	L
97.	Fikron	L
98.	Huda	L
99.	Hafi	L
100.	habib	L

Sumber: data Di olah

Dalam penelitian ini responden yang berpartisipasi berjenis kelamin laki-laki sejumlah 85 orang dan jenis

kelamin perempuan sejumlah 15 orang. Sehingga responden yang paling banyak berpartisipasi berjenis kelamin laki-laki.

II. Usia responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

**Tabel 3.10**  
**Usia responden**

<b>NO</b>	<b>USIA</b>	<b>JUMLAH</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1.	< 20 Tahun	12
2.	20 tahun – 35 tahun	38
3.	> 35 tahun	50
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
JUMLAH		100

Sumber: data di olah

Dalam penelitian ini usia responden di dominasi oleh usia di atas 35 tahun.

III. Jenis pekerjaan responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

**Tabel 3.11**  
**Jenis pekerjaan**

<b>NO</b>	<b>PEKERJAAN</b>	<b>JUMLAH</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1.	Nelayan	10
2.	Wiraswasta	13
3.	Penambang Kapur	24
4.	Petani	15

<i>I</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
5.	Buruh Lepas	23
6.	Karyawan	15
	JUMLAH	100

Sumber: data diolah

Dalam penelitian ini jenis pekerjaan responden yang berpartisipasi di dominasi oleh buruh lepas.

### C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Kriteria pengujian Multikolonieritas diukur berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* sebesar kurang dari 0.10. berikut hasil Uji Multikolonieritas yang di bantu SPSS:

**Tabel 3.12**  
**Uji Multikolonieritas**

MODEL	COLLINEARITY STATISTIK	
	TOLERANCE	VIF
<i>I</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
X	1.000	1.000
Y	1.000	1.000

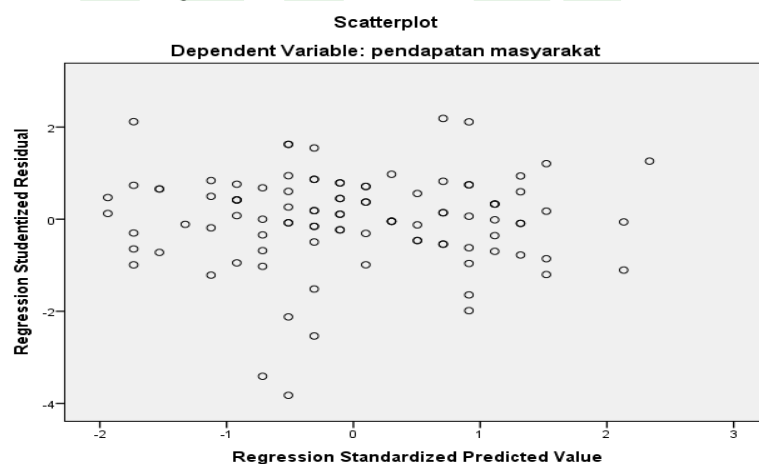
Sumber: sumber olahan hasil SPSS (terlampir)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak ada korelasi antar variabel bebas. Hasil perhitungan nilai *Tolerance* semua variabel bebas di atas 0.10 dan nilai VIF juga menunjukkan tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF di atas 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah *Variance* dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah ditetapkan. Berdasarkan pada kriteria pada uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y. Maka tidak terjadi Heteroskedastisitas, berikut hasil uji Heteroskedastisitas melalui SPSS:

**Gambar 3.1**  
**Uji Heteroskedastisitas**

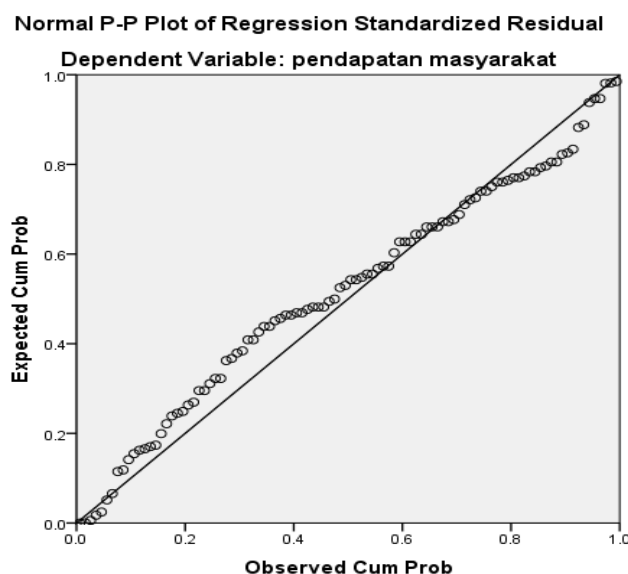


Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas dapat di lihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul baik di atas maupun di bawah angka 0 dan sumbu Y. Jadi dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual data dari model regresi linier memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal. Untuk mengetahui kriterianya dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan *ploting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Berikut hasil uji normalitas dengan dibantu SPSS sebagai berikut:

**Gambar 3.2**  
**Uji Normalitas**





Berdasarkan grafik *normal probability plot* di atas terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak di pakai karena memenuhi normalitas

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Valid adalah data yang diperoleh melalui kuesioner dapat menjawab tujuan penelitian. dengan menggunakan program *SPSS for Windows*. Dengan kriteria instrumen di katakan valid apabila pada masing-masing butir pertanyaan kurang dari 0.5. untuk melihat uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat tabel di bawah ini.

**Tabel 3.13**  
Hasil uji validitas instrumen penelitian

BUTIR PERTANYAAN	R	SIG	KETERANGAN
1	2	3	4
X			
X1	0.651	0.000	VALID
X2	0.745	0.010	ALID
X3	0.258	0.000	VALID
X4	0.471	0.000	VALID
X5	0.613	0.000	VALID
X6	0.183	0.068	VALID
X7	0.535	0.000	VALID
X8	0.472	0.000	VALID
X9	0.543	0.000	VALID
X10	0.484	0.000	VALID

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
<b>Y</b>			
Y1	0.649	0.000	VALID
Y2	0.394	0.000	VALID
Y3	0.406	0.000	VALID
Y4	0.702	0.000	VALID
Y5	0.552	0.000	VALID
Y6	0.638	0.000	VALID
Y7	0.584	0.000	VALID
Y8	0.458	0.000	VALID
Y9	0.556	0.000	VALID
Y10	0.377	0.000	VALID

Sumber: hasil SPSS yang telah di kelola

Maka dari rekapitulasi hasil uji validitas di atas dapat disimpulkan bahwa hasil dari kuesioner menghasilkan data yang valid.

Untuk membuktikan kualitas dari angket, perlu di lakukan uji angket yaitu reliabilitas. Reliabel adalah data yang di peroleh melalui kuesioner hasilnya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji ini menggunakan program SPSS 20 *for windows*. Adapun kriteria indeks reliabilitas sebagai berikut:

< 0,200 : sangat rendah

0,200-0,399 : rendah

0,400-0,599 : sedang

0,600-0,799 : tinggi

0,800-1,000 : sangat tinggi

Dengan kriteria di atas di ambil koefisien reliabilitas adalah 0,60. Maka di nyatakan suatu item pertanyaan dalam angket (*reliabel*) untuk di lanjutkan dalam pengolahan statistik jika memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0.60 ( $> 0.60$ ). Analisis dengan rumus *cronbach alpha* menggunakan SPSS. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.14**  
**Hasil Uji reliabilitas Instrumen Penelitian**

ITEM	<i>Reliability Coeficient</i>	<i>ALPHA</i>	KETERANGAN
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
X	10 item	0.687	Reliabel
Y	10 item	0.678	Reliabel

Sumber: data SPSS yang telah dikelola

Dari hasil rekapitulasi uji reliabilitas di atas di ketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha*  $> 0.60$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari kuesioner adalah reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat di lanjutkan ke jenjang berikutnya.

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengaruh yang dapat di analisis antara industri semen Puger dengan peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pabrik. Untuk menganalisis pengaruh kedua variabel tersebut, maka digunakan perhitungan analisis statistik. Persamaan umum regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : variabel terikat (dependen)

X : Variabel bebas (independen)

a : harga konstan (harga Y ketika harga X=0)

b : angka arah atau koefisien regresi

e : error

**Tabel 3.15**  
**Hasil Uji regresi sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28.210	2.047		13.783	.000
X	.226	.060	.354	3.748	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data SPSS yang telah dikelola

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil estimasi regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS *for windows*. Dapat diketahui bahwa koefisien untuk variabel independen (X) adalah 0.226 dan konstanta sebesar 28.210. Dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 28.210 + 0.226X$$

Dimana:

Y: Variabel terikat Pendapatan Masyarakat

X: Variabel bebas Industri Semen Puger

Hasil persamaan regresi sederhana di atas memberikan pengertian:

- a. Nilai konstanta (Y) sebesar 28.210, artinya jika variabel independen Industri semen Puger konstan pada nol, maka variabel dependen (Y) konstan pada taraf 28.210.
- b. Koefisien regresi X (industri semen Puger) dari perhitungan linear sederhana di dapat nilai *coefficients* (b) = 0.226 ini mengindikasikan bahwa setiap ada satu peningkatan industri semen Puger (X) maka Peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pabrik (Y) juga akan meningkat sebesar 22.6% dengan anggapan konstan sebesar 28.210.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Pada intinya koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *adjusted R Square* pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.16**  
Uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	2	3	4	5
1	.354 <sup>a</sup>	.125	.116	2.95443

Sumber: data hasil olahan SPSS terlampir

Besarnya prosentase variabel peningkatan pendapatan masyarakat mampu di jelaskan variabel bebas (koefisien determinasi) di tunjukkan dengan nilai *adjusted R Square* yaitu sebesar 0.116. hal ini dapat di artikan bahwa mampu dijelaskan dengan nilai sebesar  $0.116 \times 100\% = 11.6\%$  , sedangkan sisanya sebesar 88.4 % dijelaskan variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji hipotesis secara parsial (Uji t)

Pada pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kontribusi industri semen Puger (X) terhadap peningkatan pendapatan masyarakat (Y). Berikut hasil pengujian parsial yang proses penghitungannya di bantu oleh SPSS.

**Tabel 3.17**  
Uji t

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
<i>I</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	
(constan)	28.210	2.047		13.783	.000
X	.226	0.60	.354	3.748	.000

Sumber: dari data SPSS yang di kelola (terlampir)

Hasil uji t (parsial) di atas dapat di jelaskan bahwa kontribusi industri semen Puger terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di tunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.784 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0,05$  dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.660. maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan  $H_a$  berbunyi industri semen Puger mempunyai kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pabrik di desa Pugerkulon kecamatan Puger di terima. dan  $H_o$  berbunyi industri semen puger tidak mempunyai kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pabrik di desa Pugerkulon kecamatan Puger kabupaten Jember di tolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada kontribusi yang signifikan antara industri semen Puger terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Industri Semen Puger dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar Pabrik Di Desa Pugerkulon Kecamatan Puger**

Industri semen Puger di desa Pugerkulon ini termasuk industri pengolahan semen yang baru. Industri ini memberikan dampak tersendiri kepada masyarakat sekitar pabrik khususnya, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Dengan terbukanya lapangan kerja yang baru sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat, dan masyarakat dapat membuka usaha-usaha baru yang dapat meningkatkan pendapatannya.

## 2. Analisis dan Interpretasi secara Parsial

Dari hasil persamaan regresi bahwa besarnya parameter standar koefisien  $\beta_1$  untuk variabel terikat yaitu pendapatan masyarakat terhadap variabel bebas yaitu industri semen Puger adalah sebesar 0.226. dari persamaan regresi terlihat bahwa parameter koefisien regresi untuk variabel industri semen Puger adalah positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pabrik di desa Pugerkulon kecamatan Puger kabupaten Jember. dengan demikian setiap terjadi peningkatan variabel industri semen Puger, maka pendapatan masyarakat sekitar pabrik juga mengalami kenaikan. Dengan demikian pengajuan  $H_a$  diterima dan besarnya kontribusi langsung industri semen Puger terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pabrik di desa Pugerkulon kecamatan Puger kabupaten Jember adalah sebesar 11,6%.

Dari hasil analisa koefisien determinasi di tunjukkan dengan nilai *adjusted R Square* bahwa industri semen Puger dapat memberikan kontribusi kepada peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pabrik dengan prosentase 11.6%., akan tetapi 88,4 % di jelaskan variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Secara parsial apakah variabel X (*Variabel independen*) industri semen Puger berkontribusi secara signifikan terhadap perubahan variabel Y (*variabel dependen*) pendapatan masyarakat. Hal ini dapat di lihat pada tabel koefisien melalui pengujian hipotesis dan kemudian dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  yaitu  $N = \text{jumlah sampel } 100$  dengan  $\alpha = 0.05$  di dapat  $t_{\text{tabel}}$



sebesar 1.660. maka dari hasil analisis SPSS di peroleh hasil dari variabel, dan dapat diketahui bahwa industri semen Puger mempunyai kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pabrik di desa Pugerkulon kecamatan Puger kabupaten Jember. dapat di buktikan dengan hasil di bawah ini:

Berdasarkan hasil perhitungan uji t industri semen puger mempunyai kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pabrik dengan  $t_{hitung}$  sebesar 3.784 dengan signifikansi 0.000 dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dari  $N=$  jumlah sampel 100 dengan derajat kebebasan  $dk = n-k-1 = 98$  didapat  $t_{tabel}$  sebesar 1.660 dengan signifikansi 0,05. Maka memberi bukti empiris bahwa hipotesa yang diajukan peneliti tidak dapat ditolak. Dengan  $H_a$  berbunyi industri semen Puger mempunyai kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pabrik di desa Pugerkulon kecamatan Puger di terima. dan  $H_o$  berbunyi industri semen puger tidak mempunyai kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pabrik di desa Pugerkulon kecamatan Puger kabupaten Jember di tolak. Sehingga pengujian t secara parsial dapat disimpulkan bahwa industri semen Puger mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pabrik di desa Pugerkulon kecamatan Puger kabupaten Jember.

Maka dari penjelasan di atas peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pabrik di desa Pugerkulon kecamatan puger di pengaruhi oleh industri semen Puger.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Mengacu pada bab-bab sebelumnya yang menguraikan bagaimana kontribusi industri semen Puger terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pabrik di desa Pugerkulon. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Industri semen Puger tergolong industri pengolahan dimana proses produksinya berdasarkan pada penggunaan sumber daya alam sebagai bahan baku. Industri semen Puger dalam klasifikasi industri tergolong industri besar karena pekerja lebih dari 100 orang.
2. Berdasarkan hasil persamaan analisis regresi linear sederhana yaitu  $Y = 28.210 + 0.226X$  bahwa industri semen puger mempunyai kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pabrik di desa Pugerkulon kecamatan Puger.
3. Berdasarkan pengujian hipotesa t secara parsial bahwa industri semen puger mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pabrik di desa Pugerkulon kecamatan Puger kabupaten Jember. Terbukti dengan  $t_{hitung} 3.784 > t_{tabel} 1.660$  dengan signifikansi  $0.000 < 0,05$ . Maka memberi bukti empiris bahwa hipotesa yang diajukan peneliti tidak dapat ditolak. Dengan  $H_a$  berbunyi industri semen Puger mempunyai kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pabrik di desa Pugerkulon kecamatan Puger di terima. dan  $H_o$  berbunyi industri semen puger tidak mempunyai

kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pabrik di desa Pugerkulon kecamatan Puger kabupaten Jember di tolak.

## **B. Saran**

1. Dari penelitian ini disarankan dan di rekomendasikan kepada industri semen puger yang tergolong industri besar lebih memaksimalkan kembali tenaga kerja yang berada di sekitar pabrik, agar kemiskinan dan pendapatan masyarakat lebih meningkat. Dan bagi masyarakat agar peluang yang ada lebih di optimal untuk mensejahterahkan kehidupannya agar lebih baik.
2. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian. untuk meneliti variabel lain, agar penelitian lebih luas pembahasannya.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Amalia, Lia. 2007. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: GRAHA ILMU
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RINEKA CIPTA
- Aziz, Abdul. 2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islam untuk Dunia Usaha*. Bandung: Alfabeta
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* Jakarta: Balai Pustaka
- Dumairy. 1999. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Hidayat, Andi Rahmat. 2009. *Peran Bank Keluarga Miskin (GAKIN) dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*. Jember: Skripsi
- Kementrian Agama. 2004. *AL Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: CV Penerbit J-ART
- Khotimah, Husnul. 2003. *Sistem Operasional Bank Syariah ASRI Jember dan Relevansinya Bagi Peningkatan Pendapatan Masyarakat*. Jember: Skripsi
- Latan, Hengky. dan Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20,0*. Bandung: ALFABETA
- Manullang, M. 2013. *Pengantar Bisnis* Jakarta: PT Indeks
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: KENCANA
- Mundir. 2013. *Statistik Pendidikan*. Jember: Pustaka Pelajar
- Qodratillah, Meity Taqdir. dkk. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* (Jakarta: Departemen Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Ridwan, M., dkk. 2002. *Kamus Ilmiah Populer*. Jakarta: Pustaka Indonesia

Rosyidi, Suherman. 2014. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Rajawali Pers

Sanusi, Bachrawi, 2004. *Pengantar ekonomi pembangunan*. Jakarta: Rineka Cipta

Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 3 tahun 2014 tentang Perindustrian.

STAIN. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.

Sukirno, Sadono. 2011. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2013. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta Tambunan, Tulus T.H. 2003. *Perekonomian Indonesia Beberapa Masalah Penting*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Taniredja, Tukiran. dan hidayati Mustafidah, 2012. *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*. Bandung: Alfabeta

#### **JURNAL**

Anggi Bachtiar, Analisis Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Wilayah Industri Pabrik Semen Puger Jaya Raya Sentosa D Kabupaten Jember (Studi Empirik Kecamatan Puger), Skripsi pada Universitas Jember, Jember, 2014, Ringkasan tidak di publikasikan.

M. Arif Hakim, Jurnal, *Industrialisasi di Indonesia Menuju kemitraan yang islami*.

Sosmiarti, Jurnal Bisnis Dan Manajemen Vol. 4, No. 3, 2008, Pengaruh Keberadaan PT Semen Padang Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kecamatan Lubuk Kilangan)

#### **APLIKASI**

Kamus Besar Bahasa Indonesia

#### **WEBSITE**

[www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org) (20 Juni 2015)

Bastianbahua, “pengaruh pendapatan nelayan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di desa tihu kecamatan bonepantai kabupaten Bone Bolango”, <http://bastiantitof2f.blogspot.com> (21 Juni 2015)

Irmawan Hadi Saputra, “Kegiatan Pokok Ekonomi”, <http://www.plengdut.com/2013/04/kegiatan-pokok-ekonomi.html> (21 Juni 2015)

Novi Khairani, “dampak Industrialisasi terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Desa”, [www.researchgate.net/publication.html](http://www.researchgate.net/publication.html) (08 Juli 2015)

Syukron Maulanan, “Konsep kebutuhan Dalam Islam”, [http://www.academia.edu/8866446/Konsep\\_Kebutuhan\\_Dalam\\_Islam](http://www.academia.edu/8866446/Konsep_Kebutuhan_Dalam_Islam) (21 Juni 2015)

